**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian seperti telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen pengembangan mutu guru di SMA Negeri 1 Kulisusu Barat dilaksanakan melalui berbagai bentuk kegiatan yang meliputi: pengembangan mutu guru melalui pelaksanaan supervisi pendidikan; pengembangan mutu guru melalui program tugas belajar/izin belajar; pengembangan mutu guru melalui forum MGMP; dan pengembangan mutu guru melalui pelatihan, workshop, dll.
2. Dampak pelaksanaan manajemen pengembangan mutu guru di SMA Negeri 1 Kulisusu Barat antara lain adalah meningkatkan penguasaan guru pada mata pelajaran yang diampu; meningkatkan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran; meningkatkan Kecakapan Guru dalam Mengelola Administrasi Pembelajaran.
3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen pengembangan mutu guru di SMA Negeri 1 Kulisusu Barat meliputi: tidak adanya pedoman dalam pengembangan mutu guru; keterbatasan sarana dan prasarana; keterbatasan jumlah guru.
4. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian seperti telah dikemukakan di atas, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah setempat dalam hal ini dinas pendidikan daerah agar dapat mengeluarkan suatu pedoman yang dapat dijadikan acuan standar bagi segenap instansi terkait dalam upaya pengembangan mutu guru di tingkat institusional satuan pendidikan
2. Kepada dinas pendidikan daerah juga diharapkan agar dapat melengkapi kebutuhan jumlah guru dan sarana prasarana, terutama yang berkaitan dengan sumber belajar agar dapat dimanfaatkan guru sebagai sumber belajar yang memungkinkan bagi peningkatan kompetensi guru
3. Kepada lembaga pendidikan/sekolah, agar terus meningkatkan upaya pembinaan kompetensi guru dalam rangka meningkatkan kuliatas/mutu guru di sekolah